

SKRIPSI

ANALISIS SISTEM TANAM PINDAH (TAPIN) DAN SISTEM TABUR BENIH LANGSUNG (TABELA) DI SAWAH POLDER LAHAN RAWA LEBAK

(Studi kasus: PT. BUYUNG POETRA PANGAN)

ANALYSIS OF THE TRANSPLANTING SYSTEM (TAPIN) AND THE DIRECT SEED CROPPING SYSTEM (TABELA) IN SWAMPY POLDER OF PADDY FIELDS

(Study case : PT. BUYUNG POETRA PANGAN)



**Tiara Oktasari
05021181520004**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

ANALISIS SISTEM TANAM PINDAH (TAPIN) DAN SISTEM TABUR BENIH LANGSUNG (TABELA) DI SAWAH POLDER LAHAN RAWA LEBAK (Studi kasus: PT. BUYUNG POETRA PANGAN)

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknologi Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Tiara Oktasari

05021181520004

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS SISTEM TANAM PINDAH (TAPIN) DAN SISTEM
TABUR BENIH LANGSUNG (TABELA) DI SAWAH POLDER
LAHAN RAWA LEBAK
(Studi kasus: PT. BUYUNG POETRA PANGAN)**

SKRIPSI

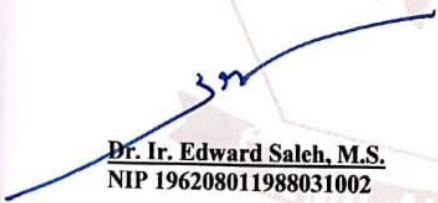
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknologi Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

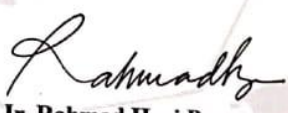
Oleh:

**Tiara Oktasari
05021181520004**

Pembimbing I


**Indralaya, September 2019
Pembimbing II**


**Dr. Ir. Edward Saleh, M.S.
NIP 196208011988031002**


**Ir. Rahmad Hari Purnomo, M.Si.
NIP 195608311985031004**



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**


**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003**



Scanned with
CamScanner

Skripsi dengan Judul “Analisis Sistem Tanam Pindah (Tapin) Dan Sistem Tabur Benih Langsung (Tabela) Di Sawah Polder Lahan Rawa Lebak (Studi Kasus: Pt. Buyung Poetra Pangan)” oleh Tiara Oktasari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal September 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Edward Saleh, M.S.
NIP 196208011988031002

Ketua (.....)

2. Ir. Rahmad Hari Purnomo, M.Si.
NIP 195608311985031004

Sekretaris (.....)

3. Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr.
NIP 196210291988031003

Anggota (.....)

4. Ir. Endo Argo Kuncoro, M.Agr.
NIP 196107051989031006

Anggota (.....)

Ketua Jurusan
Teknologi Pertanian



Dr. Ir. Edward Saleh, M.S.
NIP 196208011988031002

Indralaya, September 2019
Koordinator Program Studi
Teknik Pertanian

Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr.
NIP 196210291988031003

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tiara Oktasari
NIM : 05021181520004
Judul : Analisis Sistem Tanam Pindah (Tapin) Dan Sistem Tabur Benih
Langsung (Tabela) Di Sawah Polder Lahan Rawa Lebak (Studi
Kasus: Pt. Buyung Poetra Pangan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang dimuat dalam hasil penelitian ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil pengamatan dan investigasi saya sendiri dibawah supervisi pembimbing dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2019



Tiara Oktasari



Scanned with
CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Sistem Tanam Pindah (TAPIN) dan Sistem Tabur Benih Langsung (TABELA) di Lahan PT. Buyung Poetra Pangan". Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah berjuang mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Ir. Edward Saleh, M.S. dan Bapak Ir. Rahmad Hari Purnomo, M.Si. selaku pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang selalu memberi pengarahan, saran, masukan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada kedua orang tua penulis, sosok yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik dalam hal moril maupun materil selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih kepada teman-teman Jurusan Teknologi Pertanian dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal kebajikannya diterima di sisi Allah SWT.

Kepada para pembaca, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki khasanah keilmuan penulis kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Indralaya, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i> L.)	4
2.2. Sistem Tanam Pindah (Tapin)	5
2.3. Sistem Tabur Benih Langsung (Tabela)	6
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	8
3.1. Tempat dan Waktu	8
3.2. Alat dan Bahan	8
3.3. Metode Penelitian	8
3.4. Prosedur Penelitian	10
3.5. Parameter	11
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
4.1. Analisa Teknis	14
4.2. Aspek Ekonomis	29
4.3. Kelemahan dan Keunggulan PT. Buyung Poetra Pangan.....	32
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1. Kesimpulan	34
5.2. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Pengolahan lahan	14
Gambar 4.2. Pembajakan lahan	15
Gambar 4.3. Lahan yang siap ditanam	15
Gambar 4.4. Pemilahan benih.....	17
Gambar 4.5. Penirisan dan pemeraman benih	17
Gambar 4.6. Penaburan benih.....	18
Gambar 4.7. Penyemaian benih	19
Gambar 4.8. Penggulungan bibit	20
Gambar 4.9. Pemindahan bibit	20
Gambar 4.10. Penanaman pertama bibit	21
Gambar 4.11. Penanaman kedua bibit.....	21
Gambar 4.12. Penjarangan bibit	23
Gambar 4.13. Pemupukan padi	23
Gambar 4.14. Penyiangan gulma	24
Gambar 4.15. Pengairan lahan	25
Gambar 4.16. Pengendalian hama dan penyakit tanaman.....	26
Gambar 4.17. Pemanenan padi.....	27
Gambar 4.18. Penanganan pasca panen	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Perbandingan sistem Tapin dan Tabela dari penyiapan lahan sampai dengan pemanenan.....	12
Tabel 4.1. Biaya pengolahan lahan	16
Tabel 4.2. Biaya pemilihan benih dan penyiapan benih.....	22
Tabel 4.3. Biaya pemeliharaan Tapin dan Tabela	26
Tabel 4.4. Biaya Pemanenan padi Tapin dan Tabela	28
Tabel 4.5. Biaya penanganan pasca panen Tapin dan Tabela	29
Tabel 4.6. Biaya tetap Tapin dan Tabela.....	29
Tabel 4.7. Biaya tidak tetap Tapin dan Tabela.....	31
Tabel 4.8. B/C rasio Tapin dan Tabela	32
Tabel 4.9. Kelemahan dan keunggulan sistem Tabela dan Tapin.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Diagram alir penelitian	37
Lampiran 2. Tabel hasil panen Tabela (gabah per karung).....	38
Lampiran 3. Tabel hasil panen Tapin (gabah per karung)	39
Lampiran 4. Gambar sistem tabur benih langsung (Tabela).....	40
Lampiran 5. Gambar sistem tanam pindah (Tapin)	44
Lampiran 6. Gambar wawancara penelitian	49

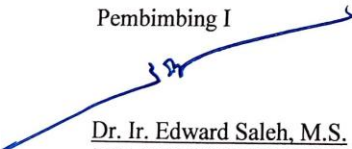
ABSTRACT

TIARA OKTASARI. *Analysis of Transplanting Systems (Tapin) and Direct Seed Planting Systems (Tabela) at PT. Buyung Poetra Pangan.* (Supervised by **EDWARD SALEH** and **RAHMAD HARI PURNOMO**).

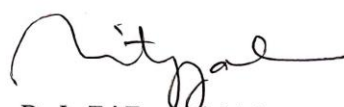
This research aimed to compare the technical and economic systems of transplanting (Tapin) and direct seed planting systems (Tabela) at PT. Buyung Poetra Pangan. This research was conducted in April 2019 to July 2019 on the land of PT. Buyung Petra Pangan Desa Simpang Pelabuhan, West Pelabuhan District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. The research method used was descriptive method, with data presented in forms of table. The parameters of this study were technical and economic aspects. Technical aspects included land management, seed selection and preparation, maintenance, harvest and post-harvest. Economic aspects included cost and revenue as well as efficiency of wetland rice farming (B / C ratio) analysis. Costs incurred by PT. Buyung Poetra Pangan in rice farming was a fixed and variable costs. The total fixed costs in the transplanting cropping and direct seed cropping systems were not different, in the cropping the cost was Rp.3,619,000 and the direct seed cropping system was Rp.3,619,000. Economic aspects in the Tapin system and the variable costs incurred were different, namely in the Tapin system of Rp. 10,355,000 and in the Tabela system Rp. 9,175,000. The B / C ratio in the transplanting cropping system was 2.07 and in the direct seed cropping system was 2.41. The results showed that the economical aspect of the Tabela system in term of the income was greater than the Tapin system. While from a technical point of view the Tapin system requires more labor compared to the Tabela system.

Keywords: B/C ratio, technical aspects, economic aspects, Tapin, Tabela.

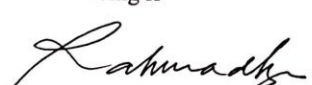
Pembimbing I


Dr. Ir. Edward Saleh, M.S.
NIP 196208011988031002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Teknik Pertanian


Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr.
NIP 196210291988031003

Pembimbing II


Ir. Rahmad Hari Purnomo, M.Si.
NIP 195608311985031004



Scanned with
CamScanner

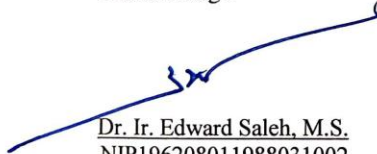
RINGKASAN

TIARA OKTASARI. Analisis Sistem Tanam Pindah (Tapin) dan Sistem Tabur Benih Langsung (Tabela) di PT. Buyung Poetra Pangan. (Dibimbing oleh **EDWARD SALEH** dan **RAHMAD HARI PURNOMO**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan teknis dan ekonomis sistem tanam pindah (Tapin) dan sistem tanam benih langsung (Tabela) di PT. Buyung Poetra Pangan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April 2019 hingga Juli 2019 di lahan PT. Buyung Poetra Pangan Desa Simpang Pelabuhan Dalam, Kecamatan Pelabuhan Barat, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatra Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan penyajian data dalam bentuk tabel. Parameter penelitian ini yaitu aspek teknis dan aspek ekonomis. Aspek teknis meliputi pengolahan lahan, pemilihan dan penyiapan bibit, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Aspek ekonomis meliputi analisis biaya dan penerimaan serta analisis efisiensi usahatani padi sawah (B/C ratio). Beberapa biaya yang dikeluarkan oleh PT. Buyung Poetra Pangan dalam usahatani padi ini yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap. Total biaya tetap pada sistem tanam pindah dan tabur benih langsung tidak berbeda yaitu pada sistem tanam pindah didapatkan biaya sebesar Rp.3.619.000 dan pada sistem tanam benih langsung sebesar Rp.3.619.000. Teknis ekonomis pada sistem Tapin dan Tabela biaya tidak tetap yang dikeluarkan berbeda yaitu pada sistem Tapin sebesar Rp. 10.355.000 dan pada sistem Tabela sebesar Rp. 9.175.000. B/C rasio pada sistem tanam pindah sebesar 2,07 dan pada sistem tabur benih langsung sebesar 2,41. Jadi berdasarkan segi ekonomis sistem Tabela lebih besar pendapatannya dibandingkan dengan sistem Tapin. Sedangkan dari segi teknis sistem Tapin lebih besar tenaga kerja yang dibutuhkan dibandingkan dengan sistem Tabela.


Kata kunci : B/C rasio, aspek teknis, aspek ekonomis, Tapin, Tabela.

Pembimbing I




Dr. Ir. Edward Saleh, M.S.
NIP196208011988031002

Pembimbing II



Ir. Rahmad Hari Purnomo, M.Si.
NIP 195608311985031004

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Teknik Pertanian



Dr. Ir. Tri Tunggal, M.Agr.
NIP 196210291988031003



Scanned with
CamScanner

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usahatani padi di Indonesia, sampai saat ini masih menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat sebagai petani. Petani adalah seorang individu yang mengolah lahan dalam bisnis pertanian, mengelola lahan dengan tujuan untuk meningkatkan produksi tanaman (seperti tanaman pangan dan tanaman hortikultura). Petani juga menyediakan bahan mentah atau *raw material* bagi industri. Umumnya negara berkembang melakukan pertanian yang sederhana dengan teknologi yang sederhana pula untuk memaksimalkan hasil pertanian (Departemen Pertanian, 2008).

Peranan petani sebagai pengelola usahatani berfungsi mengambil keputusan dalam mengorganisir faktor-faktor produksi yang diketahui. Masalah yang dihadapi saat ini sehubungan dengan usahatani adalah sebagian besar penduduk Indonesia kurang menyadari pentingnya usahatani, walaupun kegiatan tersebut sudah dilakukan bertahun-tahun lamanya (Faizal, 2000). Upaya untuk meningkatkan produksi dan produktivitas usahatani padi akan terus dilakukan agar pendapatan petani meningkat.

Kebutuhan pangan masyarakat yaitu beras semakin meningkat membuat tanaman padi sebagai penghasil beras menjadi komoditas yang terus diusahakan dan dikembangkan untuk mencukupi kebutuhan pangan. Peningkatan produktivitas padi yang dicapai selama ini disebabkan oleh dua faktor, yaitu peningkatan penggunaan varietas unggul padi yang berpotensi hasil tinggi dan semakin membaiknya mutu usahatani seperti pengolahan tanah, cara tanam dan pemupukan.

Sistem budidaya yang tepat tidak hanya menyangkut masalah penggunaan varietas unggul, tetapi juga pemilihan sistem tanam yang tepat. Kelemahan budidaya padi antara lain, penggunaan tenaga kerja dalam jumlah banyak dan memerlukan waktu relatif lama serta kurang efisien. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas padi adalah dengan memperbaiki dan meningkatkan efisiensi pertanaman melalui pengolahan sistem tapin (Angraini *et al*, 2013).

Indonesia merupakan negara yang banyak menggunakan teknik sistem tabur benih langsung dan sistem tanam pindah (Siregar *et al.*, 2015). Teknik penanaman yang diterapkan dalam bidang pertanian selalu dimaksudkan untuk meningkatkan hasil dan untuk meningkatkan produktivitas usahatani padi dengan dikembangkannya teknologi dari sistem tanam pindah yang melalui persemaian ke sistem tabur benih langsung serta ketepatan waktu tanam, juga menentukan produktivitas yang akan diperoleh (Pujiharti, 2017). Kelemahan utama penerapan cara tanam tabur benih langsung adalah meningkatnya kebutuhan benih serta masalah pemanenan karena tidak adanya jarak tanam (Dewi, 2009). Pengembangan sistem Tabela (tabur benih langsung) muncul untuk menghindari penyakit tungro, dalam kurun waktu 10 tahun terakhir secara nasional luas serangan penyakit tungro mencapai 17.504 ha/tahun dengan estimasi nilai kehilangan hasil mencapai Rp.14,10 miliar/ tahun (Hamid, 2009). Penularan dan penyebaran penyakit tungro bergantung pada keberadaan serangga vektor utama, wereng hijau (*Nephotettix virescens*) (Lazda *et al.*, 2016).

Sistem tanam pindah (Tapin) adalah sistem penanaman tanaman padi yang terlebih dahulu melalui proses pesemaian dan pemindahan bibit. Ada beberapa tahapan dalam melakukan budidaya padi sawah, sistem tanam pindah diantaranya persemaian benih secara basah maupun kering, pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama dan panen (Siregar, 2015). Prinsip kerja penanaman padi dengan sistem tanam pindah adalah benih padi disemaikan terlebih dahulu di lahan yang terpisah yang biasa disebut lahan persemaian selama 20 sampai 24 hari. Setelah bibit siap untuk dipindahkan bibit ditanam dengan cara dipindah dari bedengan persemaian ke petakan sawah (Sukisti, 2010).

Usahatani padi merupakan salah satu warisan budaya nenek moyang sejak ribuan tahun yang lalu, khususnya sistem Tapin. Walaupun sistem tanam pindah merupakan sistem tanam yang sudah lama digunakan tetapi masih banyak petani yang tetap (Tapin) yang sudah meninggalkan sistem tanam tersebut dan beralih ke sistem tabur benih langsung (Tabela). PT. Buyung Poetra Pangan menggunakan pengaturan sistem tabur benih langsung hal ini karena menurut mereka sistem tabur benih langsung (Tabela) lebih efektif sehingga dapat mempercepat waktu penanaman dan tidak membutuhkan

pekerja yang lebih banyak sehingga biaya yang dikeluarkan relatif lebih sedikit, faktor inilah yang menyebabkan hasil produksi yang diperoleh oleh PT. Buyung Poetra Pangan cukup baik dan menguntungkan. Usahatani dinyatakan menguntungkan apabila selisih antara penerimaan dengan pengeluaran bernilai positif. Pendapatan usahatani tersebut dianalisis dengan menggunakan konsep pendapatan atas biaya tunai dan pendapatan atas biaya total.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan teknis dan ekonomis sistem tanam pindah (Tapin) dan sistem tabur benih langsung (Tabela) di PT. Buyung Poetra Pangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, F., Suryanto, A. dan Aini, N., 2013. Sistem Tanam dan Umur Bibit pada Tanaman Padi Sawah (*Oriza sativa* L.) Varietas Inpari13. *Jurnal Produksi Tanaman*. 2 (1), 52-60. Departemen Pertanian., 2008. <http://www.Deptan.go.id>. Diakses pada tanggal 29 Desember 2018.
- Dewi, I., 2009. *Analisis Perbandingan Sistem Tanam Benih Langsung (TABELA) dan Sistem Tanam Pindah (TAPIN) pada Usaha Tani Padi Sawah*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Faizal., 2000. *Pendapatan Usahatani Sistem Tanam Benih Langsung dan Tanam Pindah Padi Sawah di Desa Banjar Arum dan Banjar Asri Kecamatan Kalibawang Kab. Kulon Progo YK*. Tesis S2. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Hamid, A. dan Nurwanto, H., 2009. Korelasi Penyakitvirus Tungro dengan Berbagai Jenis Wereng pada Tanaman Padi (*Oryza Sativa*) di Jawa Timur. *Jurnal Pertanian Mapeta*, 12(1); 1-10.
- Karim, A., Makarim dan Suhartatik, E., 2009. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukabumi. Subang.
- Lazda,F.T., Hidayat, S.H., Damayanti,T.A. dan Rauf,A., 2016. Deteksi Virus Tungro pada Gulma Padi Sawah Menggunakan Teknik PCR. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 35 (1); 39-43.
- Litbang., 2009. *Budidaya Tanaman Padi*. Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluh Pertanian Aceh Bekerja Sama dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nad.
- Pujiharti, Y., 2017 . Peluang Peningkatan Produksi Padi di Lahan Rawa Lebak Lampung. *Jurnal Litbang Pertanian*, 36 (1), 13-20.
- Rauw, L, E., 2014. Perbandingan Keuntungan Usahatani Padi Sawah dengan Teknik Tanam Pindah dan Teknik Tanam Benih Langsung di Domogo Utara Kabupaten Bolang Mongondow. *Jurnal Penelitian Pertanian*, 1-7.
- Risna dan Kalaba, Y., 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah dengan Sistem Tanam Pindah di Desa Siboang Kecamatan SojolKabupaten Donggala. *Jurnal Pembangunan Agribisnis*, 1 (1), 35.

- Sandaurang, J., 2016. Persepsi Petani Padi Sawah dalam Penggunaan Sistem Tanam Pindah (Tapin) dan Sistem Tanam Benih Langsung (Tabela) (Studi Kasus di Kelurahan Jalanjang, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Pertanian.
- Siregar, W. A., Murdi, S. dan Saputra, A., 2015. Komparasi Usahatani Padi Sawah Sistem Tapin dan Sistem Tabela di Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Sosio Ekonomika Bisnis*, 18 (2); 37-46.
- Sugiyono., 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Alfabeta, Bandung.
- Sukisti., 2010. Usahatani Padi dengan Sistem Tanam Pindah (TAPIN) dan Sistem Tabur Benih Langsung (TABELA) di Desa Srigading Kecamatan Sanden Kabupaten Batul Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.